



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 1103-1109

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Bank Artha Graha International TBK Periode 2019-2023

Shila Jamilah Hijriyani¹, Ratna Sari²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen, Universitas Pamulang

shilajamilah@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima (Oktober 2024) Disetujui (November 2024) Diterbitkan (Desember 2024)</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan menggunakan Analisis Rasio Profitabilitas yang di ukur dengan <i>Return On Asset (ROA)</i>, <i>Return On Equity (ROE)</i>, <i>Gross Profit Margin (GPM)</i> dan Likuiditas yang diukur dengan <i>Current Ratio (CR)</i>, <i>Quick Ratio (QR)</i>, <i>Cash Ratio (CR)</i>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Data tersebut dianalisis menggunakan analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dengan melakukan perhitungan rumus dari rasio-rasio yang digunakan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Kinerja keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023, pada Rasio Profitabilitas (ROA, ROE, dan GPM) dalam posisi kurang baik, nilai yang dihasilkan positif berfluktuatif atau ketidakstabilan pada setiap tahunnya, sedangkan Rasio Likuiditas (CR, QR, CR) dalam posisi baik. Berdasarkan standar rasio industry perusahaan masih dibawah rata-rata, dengan rata-rata ROA 9,88% dari 30%, ROE sebesar 14,24% dari 40%, GPM sebesar 8,1% dari 30%, CR sebesar 415% dari 200%, QR sebesar 289% dari 150% dan CR sebesar 71,45% dari 50%.</p>
<p>Kata Kunci: Rasio, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Likuiditas</p>	<p>ABSTRACT</p>
<p>Keywords: Ratio, Financial Performance, Profitability, Liquidity</p>	<p><i>This research aims to find out how the company's financial performance uses Profitability Ratio Analysis as measured by Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Gross Profit Margin (GPM) and Liquidity as measured by Current Ratio (CR), Quick Ratio (QR), Cash Ratio (CR). The method used in this research is a quantitative method, the data used is secondary data in the form of annual financial reports at PT. Bank Artha Graha International Tbk for the 2019-2023 period which is listed on the Indonesia Stock Exchange. The data was analyzed using Profitability Ratio and Liquidity Ratio analysis by calculating the formula for the ratios used. Based on the research results, it can be concluded that the financial performance of PT. Bank Artha Graha International Tbk for the 2019-2023 period, the Profitability Ratios (ROA, ROE and GPM) are in a poor position, the resulting positive value tends to</i></p>

fluctuate or be unstable each year, while the Liquidity Ratio (CR, QR, CR) are in good position. Based on standard industry ratios, the company is still below average, with an average ROA of 9.88% from 30%, ROE of 14.24% from 40%, GPM of 8.1% from 30%, CR of 415% from 200% %, QR is 289% from 150% and CR is 71.45% from 50%.

PENDAHULUAN

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dievaluasi melalui analisis laporan keuangannya. Terdapat berbagai metode untuk menganalisis kondisi keuangan, tetapi penggunaan rasio keuangan merupakan pendekatan yang umum digunakan untuk menilai kinerja perusahaan. Analisis rasio secara dasar melibatkan perhitungan rasio berdasarkan laporan keuangan dan interpretasi hasil tersebut. Dengan melakukan analisis keuangan, perusahaan dapat menilai kinerjanya dalam aspek profitabilitas, likuiditas, efisiensi, dan efektivitas penggunaan dana serta biaya. Melalui rasio-rasio ini, perusahaan dapat memantau perkembangan keuangannya dan mengambil langkah-langkah yang tepat berdasarkan informasi yang tersedia. Analisis rasio juga membantu manajemen dalam pengambilan keputusan serta dalam menetapkan tujuan dan mempertimbangkan prospek masa depan perusahaan. Dalam penelitian ini, untuk mengukur kinerja perusahaan, beberapa rasio yang digunakan meliputi rasio Profitabilitas seperti Return on Asset, Return on Equity, dan Gross Profit Margin, serta rasio Likuiditas seperti Current Ratio, Quick Ratio, dan Cash Ratio.

Menurut Wiratna Sujarweni (2017) *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan neto. Sedangkan menurut Hery (2018), *Return On Assets* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Sedangkan Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, baik itu pembayaran utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang kepada pihak luar, maupun penyediaan aset lancar yang diperlukan untuk menjaga kelancaran operasional sehari-hari. Ini termasuk pembayaran gaji, pembelian bahan baku, barang penolong, peralatan, dan kebutuhan operasional lainnya.

Return On Asset adalah ukuran kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini menghitung efisiensi hasil dari seluruh aset dengan membagi laba bersih dengan total nilai aset perusahaan. *Return On Equity* adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan ekuitas atau modal saham yang dimiliki. *Gross Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. *Current Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam memenuhi semua utang jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu singkat secara keseluruhan. *Quick Ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau utang jangka pendek tanpa memperhitungkan nilai persediaan. *Cash Ratio* adalah ukuran yang mengindikasikan ketersediaan uang kas perusahaan untuk membayar utang jangka pendek Menurut Kasmir (2019). Analisis rasio profitabilitas penting karena membantu mengevaluasi keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan dalam periode tertentu, memberikan gambaran tentang seberapa baik tingkat profitabilitasnya. Di sisi lain, analisis rasio likuiditas penting untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau utang yang harus segera dibayar, serta untuk mengevaluasi tingkat likuiditasnya.

PT. Bank Artha Graha International Tbk adalah sebuah perusahaan yang terdaftar sebagai Perseroan Terbatas (PT) dan bergerak dalam industri jasa perbankan umum. Bank ini didirikan pada tahun 1975 dengan nama PT *Inter-Pacific Financial Corporation* dan kemudian memperoleh izin usaha

sebagai bank umum pada Februari 1993. Pada tahun 2005, bank ini mengalami merger dengan PT Bank Artha Graha dan berubah nama menjadi PT Bank Artha Graha Internasional Tbk. Berikut adalah data dari rasio Profitabilitas PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2013- 2023:

Tahun	ROA%	ROE%	GPM%
2019	-1.28	-1.28	12
2020	0.08	0.53	9
2021	-0.59	-4.47	7
2022	0.21	1.38	7
2023	0.57	3.59	6

Berikut adalah data dari rasio Likuiditas PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 :

Tahun	<i>Current Ratio</i> (%)	<i>Quick Ratio</i> (%)	<i>Cash Ratio</i> (%)
2019	480	362	165
2020	466	346	163
2021	480	333	83
2022	995	731	85
2023	729	597	272

KAJIAN LITERATUR

Menurut Hery (2017:26), teori keagenan adalah dasar yang penting untuk memahami corporate governance. Teori ini menggambarkan hubungan kontraktual antara pemilik perusahaan (prinsipal) dan manajemen (agen), di mana pemilik memberikan wewenang kepada manajemen untuk mengelola operasional perusahaan. Pemilik berharap bahwa manajemen akan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal, demi kesejahteraan prinsipal baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Menurut Brigham dan Houston (2016) dalam Khosyi Tiara Anggita (2022), teori sinyal menggambarkan perilaku atau tindakan yang diambil oleh perusahaan untuk memberikan petunjuk kepada investor tentang pandangan manajemen terhadap prospek masa depan perusahaan. Setiap langkah yang diambil oleh manajemen untuk memenuhi harapan pemilik mengikuti prinsip teori sinyal. Hipotesis ini menjelaskan alasan mengapa suatu perusahaan mungkin ingin berbagi informasi dengan pihak lain. Teori sinyal memperkirakan adanya asimetri informasi antara manajemen dan pihak eksternal, yang timbul dari dorongan untuk memahami lebih baik karakteristik dan potensi pertumbuhan perusahaan.

Informasi mengenai suatu organisasi sangat penting bagi pemilik dan investor, karena berfungsi sebagai alat untuk menyajikan catatan serta gambaran mengenai kondisi masa lalu, sekarang, dan masa depan perusahaan, yang mendukung kelangsungan dan kelancaran operasional untuk menarik minat investor. Ketika membuat keputusan investasi, investor sangat bergantung pada informasi yang akurat, tepat waktu, lengkap, dan berkualitas tinggi. Teori sinyal berperan dalam mempengaruhi kinerja keuangan dengan memberikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui laporan keuangan, untuk mengidentifikasi perbedaan informasi. Teori ini mengajarkan bahwa setiap tindakan menyimpan dan mengandung informasi (Sudana, 2019:14), seperti yang dinyatakan oleh Ni Made Esmi Damayanti & Ni Putu Ayu Darmayanti (2022).

Menurut Ompusunggu & Irenetia (2023) "Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan oleh suatu

perusahaan untuk mengelola sumber daya keuangannya dengan efektif dan efisien”. Tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan kinerja keuangan dan mengurangi risiko keuangan. Tujuan manajemen keuangan juga melibatkan aspek nonkeuangan seperti meningkatkan hubungan dengan pelanggan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan menjaga kesejahteraan karyawan.

Menurut Hery, (2019:113) menjelaskan bahwa “Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi pemakai laporan keuangandalam rangka pengambilan keputusan ekonomi, laporan keuangan ini akan menjadi lebih bermanfaat apabila informasi tersebut dapat digunakan untuk memprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang”.

Menurut Irham Fahmi, (2017:2), menyatakan bahwa “Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh manasuatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”. Baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan beberapa periode yang dilaporkannya. Laporan keuangan perusahaan sangat bermanfaat bagi masyarakat, investor, pemegang saham, dan manajemen dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan aset yang dimiliki. Barus, et. al (2017).

Kemudian menurut Fred Weston, dalam Kasmir (2021:110) “Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek”. Likuiditas sering digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi artinya perusahaan itu memiliki internal *financing* yang cukup digunakan untuk membayar kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik akan dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik oleh investor. Menurut Hery, (2019:149) “Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya”. Dengan kata lain, rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan segera jatuh tempo. Suatu perusahaan dikatakan likuid jika memiliki sumber daya untuk membayar hutang jangka pendek saat jatuh tempo. Disisi lain, suatu perusahaan dikatakan tidak likuid jika tidak mampu membayar kewajiban jangka pendek saat jatuh tempo.

Menurut Nagian Toni, (2021:24) “Profitabilitas merupakan suatu ukuran yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima”. Dengan kata lain, rasio ini dimanfaatkan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva atau hasil penjualan serta sebagai pengukur kinerja perusahaan serta dijadikan tolak ukur oleh investor dan kreditur dalam menilai suatu perusahaan. Menurut Endah Prawesti Ningrum, (2022:26) “Profitabilitas merupakan keuntungan bersih yang diperoleh oleh perusahaan dalam menjalankan operasionalnya”, Rasio ini mencerminkan seberapa efektifnya pengelolaan perusahaan dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi lebih diminati oleh investor sehingga permintaan akan saham perusahaan dapat meningkat yang berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham perusahaan.

METODE

Metode penelitian deskriptif kuantitatif, sedangkan sumber data penelitian adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh data laporan keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini menggunakan data Historis laporan keuangan berupa Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk yang diterbitkan 11 (sebelas) tahun terakhir.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis data yaitu Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas. Peneliti melakukan penelitian laporan keuangan dari periode

2019-2023 pada perusahaan yang bergerak di berbagai bidang terutama pada bidang perbankan umum, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yaitu PT. Bank Artha Graha International Tbk. Dalam penelitian ini menggunakan perhitungan rumus-rumus Rasio Profitabilitas Dan Rasio Likuiditas yaitu *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, *Gross Profit Margin (GPM)*, *Current Ratio (CR)*, *Quick Ratio (QR)*, dan *Cash Ratio (CR)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas PT. Bank Artha Graha International Tbk selama 11 (sebelas) tahun pada periode 2019-2023 dengan pengukuran Standar Industri Rasio menurut Kasmir (2018) dapat dilihat dari tabel dibawah ini:

Table 3. Hasil Penilaian (ROA, ROE,GPM,CR,QR,CR)
PT. Bank Artha Graha International Tbk
Periode 2019-2023
(dalam persen)

Rasio	Standar Industri	Tahun					Rata-rata	Hasil
		2019	2020	2021	2022	2023		
ROA	30	-1.28	0.08	-0.59	0.21	0.57	-1.01	buruk
ROE	40	-1.28	0.53	-4.47	1.38	3.59	-0.25	buruk
GPM	30	12	9	7	7	6	8	Kurang Baik
CR	200	480	466	480	995	729	415	Baik
QR	150	362	346	333	731	597	289	Baik
CR	50	165	163	83	85	272	71	Baik

Sumber: <https://stockanalysis.com/> 2019-2023)

Berdasarkan tabel 3 diatas yang menunjukkan hasil penilaian perbandingan rata-rata Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas dengan standar Rasio Industri menurut Kasmir (2018) dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Return On Asset (ROA)* pada rasio profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 dinyatakan kurang baik, karena rata-rata yang dihasilkan kurang dari standar industri yaitu sebesar 30%. Kemudian pada Return On Equity (ROE) juga menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan kurang baik, karena kurang dari standar industri yaitu sebesar 40%. Dan pada Gross Profit Margin (GPM) ini juga menunjukkan kondisi kurang baik, karena kurang dari standar industri yaitu sebesar 30%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum efisien dalam mengendalikan harga pokok dan kegiatan produksinya, di mana persentase laba setelah dikurangi biaya-biaya masih belum optimal.
2. *Current Ratio (CR)* pada rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 dinyatakan baik, karena rata-rata yang dihasilkan adalah 415% dan lebih dari standar industri yaitu sebesar 200%. Kemudian pada Quick Ratio (QR) juga menunjukkan kondisi kinerja keuangan perusahaan dinyatakan baik karena rata-rata yang dihasilkan adalah 289% dan lebih dari standar industri yaitu sebesar 150%. Dan pada Cash Ratio (CR) dinyatakan baik, karena rata-rata yang dihasilkan adalah 71% lebih besar dari standar industri yaitu sebesar 50%. Ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek sudah maksimal

Dari analisis rasio yang telah dilakukan pada PT. Bank Artha Graha International Tbk untuk periode 2019-2023, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan, jika dilihat dari Rasio Profitabilitas, menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan dan

belum optimal dalam meningkatkan efisiensi manajemen untuk mencapai tujuan laba perusahaan. Sementara itu, dari segi Rasio Likuiditas, kinerja keuangan perusahaan dalam periode 2019-2023 menunjukkan bahwa perusahaan mampu dalam hal membayar utang atau kewajiban jangka pendeknya dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis dan pembahasan yang dilakukan pada penelitian dengan judul “Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas untuk menilai kinerja keuangan pada PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023”. Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 dalam Rasio Profitabilitas
 - a. *Return On Assets* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 10%. Berada dibawah standar industri, yaitu 30% kondisi *Return On Asset* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan kurang baik.
 - b. *Return On Equity* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 14%. Berada dibawah standar industri, yaitu lebih kecil dari 40% kondisi *Return On Equity* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan kurang baik.
 - c. *Gross Profit Margin* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 8%. Berada dibawah standar industri, yaitu lebih kecil dari 30% kondisi *gross profit margin* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan kurang baik.
2. Hasil Penilaian Kinerja Keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk periode 2019-2023 dalam Rasio Likuiditas.
 - a. *Current Ratio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 415%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 200% kondisi *current rasio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan baik.
 - b. *Quick Ratio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio tersebut sebesar 289%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 150% kondisi *quick rasio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan baik.
 - c. *Cash Ratio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dari tahun 2019-2023 dengan total rata-rata rasio sebesar 71%. Berada diatas standar industri, yaitu lebih besar 50% kondisi *cash rasio* PT. Bank Artha Graha International Tbk dikategorikan baik.
3. Kinerja Keuangan PT. Bank Artha Graha International Tbk dilihat dari rasio profitabilitas menunjukkan kondisi “Kurang Baik” karena perusahaan belum dapat memaksimalkan modal dan asset yang dimiliki karena berada dibawah rata-rata industri dimana dilihat dari laba yang dihasilkan cenderung berfluktuatif. Namun dilihat dari rasio likuiditas dinyatakan “Baik” karena nilai diatas rata-rata industri menurut Kasmir (2018).

REFERENSI

- Siti Imas Maesaroh & Akhmad Akbar (2024). *Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada PT. Wisnilak Inti Makmur Tbk. Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akutansi*. 2 (12), 464 - 474
- Dedi Suhendro. (2017). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Siantar Top Tbk*. Vol 4, 219 – 234
- Fadli Rojulmubin & Indania Nurhidayah & Wendy & Chandra F. Arifianto & Shinta N. Nazar (2023). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya*. Vol 15, No 2, 11-19
- Nina Shabrina (2019). *Analisis Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Astra Internasional, Tbk*. Vol 2 (3), 62-75
- Kasmir (2018) *Rasio Profitabilitas dan Rasio Likuiditas PT. Bank Artha Graha International*
- Endah Prawesti Ningrum, (2022:26) *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi)*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Nagian T., Enda Noviyanti S., dan Hebert Kosasih. (2021). *Praktik Perataan Laba (Income Smoothing) Perusahaan*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ompusunggu, D. P., & Irenetia, N. (2023). *Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan*. CEMERLANG: *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 3(2), 140-147.
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. Jakarta: Grasindo.
- Barus, M. A., Sudjana, N., & Sulasmiyati, S. (2017). *Penggunaan rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Astra Otoparts, Tbk dan PT. Goodyer Indonesia, Tbk yang go public di bursa efek indonesia)*. *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 44(1)
- Ikatan Akutansi Indonesia, (2015). *Standar Akutansi Keuangan* Penerbit : Salemba Empat, Jakarta.
- Brigham dan Houston (2016). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Vol 1 (11). Jakarta: Salemba Empat.
- Arifianto & Shinta N. Nazar (2023). *Analisis Profitabilitas dan Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Adhi Karya*. Vol 15 (2), 11-19
- Khosyi Tiara Anggita (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan*. Vol 11 (3), 1-20